

SURVEY MINAT STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI SISWA SISWI CALON LULUSAN SMA DAN SMK DI KOTA DAN KABUPATEN BOGOR PADA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

Student' interests

Andi Yudha Amwila

*Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*

Email : andimeiyudha@yahoo.co.id

001

Submitted:
JANUARI 2016

Accepted:
FEBRUARI 2016

ABSTRACT

High school students should already be thinking about the plan to continue their study to higher levels in accordance with their interests. Many programs offered by public and private universities, one of them is Business Administration Program. The aims of this research are, firstly to examine the significance of interests of high school students in the city and region of Bogor, specifically on choosing the Business Administration program. Secondly, this research tries to investigate the factors influencing the interests of high school students to continue their study in higher education. The method used in this research is descriptive statistics using Survey. Data collection is conducted by way of observations assisted with questionnaire instruments and interview. Samples are gathered using Purposive Sampling. Slovin formula is used to determine the amount of samples needed. The results show that the students are interested in taking the major of Business Administration and that they are supported with Office Administration background in their current study, this is followed by other students with different backgrounds. The research concludes that high school students' interest in Business Administration Program is influenced by their own current background study. Other factors also significant in influencing the students' interest are the parents' social condition and the campus' facilities

Key words: student, interest, survey, university

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi menjadi pilihan utama bagi siswa SMA dan SMK yang akan melanjutkan pendidikannya. Untuk itu para siswa SMA dan SMK perlu memikirkan kelanjutan pendidikannya karena akan dihadapkan pada berbagai pilihan. Mereka harus memikirkan arah ke depan, pekerjaan apa yang mereka harapkan, sehingga dapat memilih dan menekuni pendidikan di perguruan tinggi dengan lebih serius.

Banyak kriteria yang mempengaruhi seseorang untuk menentukan pilihan. Bagi pengelola perguruan tinggi, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon mahasiswa, adalah penting dan bermanfaat dalam penyusunan strategi pengelolaan perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi swasta (PTS). Dengan memahami faktor-faktor tersebut pengelola PTS dapat menyusun strategi guna menarik minat lulusan SMA dan sederajat untuk melanjutkan studinya di PTS yang dikelolanya.

Bagi siswa yang sudah memiliki pilihan untuk lanjut ke perguruan tinggi, tentunya akan cenderung memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan arah pilihan karirnya. Hal ini disebabkan karena setiap manusia pada hakikatnya telah memiliki tipe kepribadian masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (dalam teori Holland 1996:59), yang mengelompokkan manusia dalam enam tipe kepribadian, yaitu Realistik, Intelektual, Artistik, Sosial, Usaha dan Konvensional. Keenam tipe tersebut terdapat dalam diri seseorang dalam memilih karir termasuk siswa di SMA.

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 4 No.1, 2016
pg. 001 - 006
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7860

TINJAUAN PUSTAKA

*Student's
interests*

002

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : menurut Sumadi Suryabrata (2002), minat, adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.

Menurut Sukardi (2009), ada 3 cara yang digunakan untuk menentukan minat seseorang yaitu : minat yang diekspresikan, minat yang diwujudkan, minat yang diinventarisasikan.

Djamarah (2002), mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu ”faktor instrinsik yaitu minat yang bersumber dari dalam diri, dan faktor ekstrinsik yaitu minat yang muncul karena adanya ransangan dari luar diri seseorang”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh I Dewa Ayu Juli Artini dan kawan-kawan dalam e-Journal Bisma Volume 2 Tahun 2014, bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha, sebagai tempat kuliah, yaitu:

1. Faktor lingkungan internal yang mencakup produk, harga, promosi, orang, dan proses,
2. Faktor lingkungan eksternal yaitu kelompok acuan, kemauan sendiri, dan keluarga.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan melakukan *survey* terhadap responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan maksud untuk mendeskripsikan siswa lulusan SMA dan SMK, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan program studi di perguruan tinggi melalui gejala - gejala yang akan diamati atau diteliti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan Deskriptif Presentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya Frekuensi Relative Presentase.

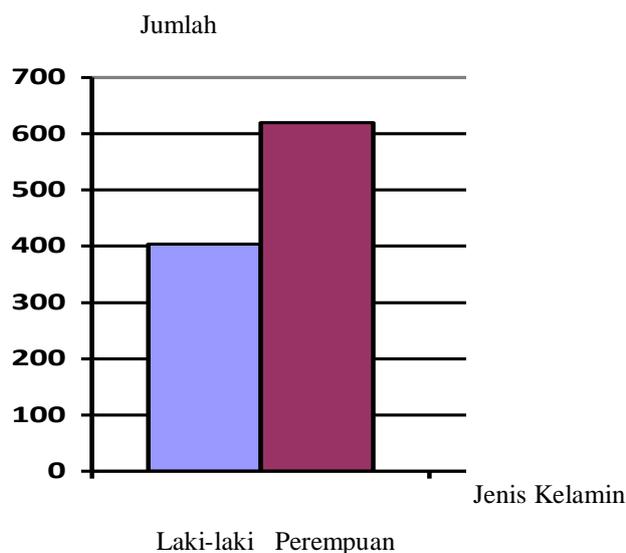
HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Siswa Siswi Calon Lulusan SMA dan SMK di Kota dan Kabupaten Bogor pada Program Studi Administrasi Bisnis

Berikut adalah hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan terhadap Peminatan Program Studi Administrasi Bisnis/Perkantoran dari para calon lulusan Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan di Kota Bogor. Tabel berikut adalah frekuensi kelulusan berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1. Keadaan Responden Menurut Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	404	39,5	39,5	39,5
Perempuan	620	60,5	60,5	100,0
	1024	100,0	100,0	



Gambar 1 Perbandingan Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil olah data, menunjukkan bahwa frekuensi kelulusan dari responden yang digunakan, dominan dari jenis kelamin Perempuan (620 orang) dibandingkan Laki-laki (404 orang). Berdasarkan Gender, Perempuan lebih memilih jurusan yang memungkinkan dirinya bekerja di perkantoran. Sedangkan Laki-laki lebih mengharapkan bekerja pada bidang yang berkaitan dengan eksakta. Keadaan ini memberi peluang kuat untuk Jurusan Administrasi Bisnis/Perkantoran untuk menjangkau para lulusan SMA/K di kota Bogor dan sekitarnya. Umur responden diketahui berkisar 17 tahun sampai dengan 18 tahun.

Berikut jumlah responden yang dikelompokkan berdasarkan jurusan/program studi.

Tabel 2 Jurusan/Program Studi

	Jurusan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	P
Valid	Admstrasi. Perkantoran	94	9,2	9,2	9,2	,092
	Akomodasi Perhotelan	9	,9	,9	10,1	,009
	Akuntansi	89	8,7	8,7	18,8	,087
	IPA	342	33,4	33,4	52,1	,334
	IPS	188	18,4	18,4	70,5	,184
	Jasa Boga	7	,7	,7	71,2	,007
	Kecantikan Kulit	1	,1	,1	71,3	,001
	Kecantikan Rambut	3	,3	,3	71,6	,003
	Multimedia	94	9,2	9,2	80,8	,092
	Patiseri	7	,7	,7	81,4	,007
	Pemasaran	93	9,1	9,1	90,5	,091
	RPL	35	3,4	3,4	93,9	,034
	Tata Busana	5	,5	,5	94,4	,005
	Teknik Informatika	1	,1	,1	94,5	,001
	Teknik Fabrikasi Logam	5	,5	,5	95,0	,005

Tek. Kendaraan Ringan	10	1,0	1,0	96,0	,010
TKJ	39	3,8	3,8	99,8	,038
Usaha Perjalanan Wisata	2	,2	,2	100,0	,002
Total	1024	100,0	100,0		1,000

Dari tabel di atas menunjukkan, bahwa terdapat jurusan yang linier dengan Program Studi Administrasi Bisnis/Perkantoran yaitu sebesar 9,2% dari sampel. Peluang lulusan Jurusan Administrasi Bisnis/Perkantoran melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Program Studi yang linier dengan bidang ilmunya, sangat besar. Peluang tersebut juga diperkuat dengan jurusan lain yang akan memilih dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan memilih Program Studi pada Adminitrasi Bisnis/Perkantoran.

Studi Lanjut Pada Program Studi Administrasi Bisnis

Studi lanjut di Program Studi Administrasi Bisnis bagi sebagian orang yang berminat menjadi seorang usahawan, adalah tepat. Pada tabel 3 dapat dilihat, bahwa responden yang merespon mengenal program studi administrasi bisnis, sebanyak 573 responden atau 56%.

Tabel 3. Respon Pada Program Studi Adminstra Bisnis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak tahu	279	27,2	27,4	27,4
Tidak	167	16,3	16,4	43,8
Ya	573	56,0	56,2	100,0
Total	1019	99,5	100,0	
Missing System	5	,5		
Total	1024	100,0		

Banyaknya responden yang memiliki latar belakang pendidikan administrasi perkantoran, adalah 94 orang. Maka jika memperhatikan jumlah responden yang mengenal program studi administrasi bisnis adalah 573 responden, terdiri dari responden yang memiliki latar belakang keilmuan yang beragam.

Ketertarikan responden untuk mendaftar dan melanjutkan studi ke program studi administrasi bisnis di STIE Kesatuan, kurang mendapat respon dari responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.38, dimana hanya diberikan oleh 195 responden atau 19%. Sedangkan yang menyatakan tidak tertarik lebih tinggi, yaitu sebanyak 326 responden atau 31,8% dan sisanya sebanyak 394 responden atau 38,5% menyatakan tidak tahu.

Tabel 4. Minat Daftar di Prodi Administrasi Bisnis Di STIE Kesatuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Tahu	394	38,5	43,1	43,1
Tidak Tertarik	326	31,8	35,6	78,7
Ya, Tertarik	195	19,0	21,3	100,0
Total	915	89,4	100,0	
Missing System	109	10,6		
Total	1024	100,0		

Jika melihat keseluruhan data hasil *survey*, pada umumnya sikap netral yang diberikan responden adalah tinggi. Begitu juga terhadap PTS lainnya seperti UNPAK, UIKA, STIE Binaniaga dan STIE Triguna. Keadaan tersebut merupakan peluang bagi semua PTS yang digunakan sebagai sampel dalam *survey* ini untuk dapat lebih dikenal sehingga para calon lulusan SMA dan SMK menjadi tertarik untuk melanjutkan studi ke masing-masing perguruan tinggi.

Demikian juga untuk STIE Kesatuan, jika melihat data hasil *survey*, hasil olah data dan hasil analisis yang telah dilakukan, dirasakan masih sangat perlu dilakukan sosialisasi kepada publik tentang STIE Kesatuan. Tingginya responden yang bersikap netral atau tidak tahu terhadap STIE Kesatuan, merupakan peluang yang dapat diraih sebagai calon mahasiswa di STIE Kesatuan. Sosialisasi yang dilakukan dengan menonjolkan prestasi-prestasi yang dicapai STIE Kesatuan kepada masyarakat, seperti pengelolaan pasar modal di perguruan tinggi nomor satu di Indonesia, memiliki rangking ke 78 dari jumlah perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan memiliki rangking nomor 8 dalam bidang akuntansi di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah calon lulusan SMA dan SMK yang terpilih sebagai responden, terbanyak adalah perempuan 620 responden dan laki-laki 404 responden. Jumlah usia sekolah di tingkat SMA dan SMK di kota Bogor mencapai 41867 perempuan dan 43268 laki-laki dan merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan oleh STIE Kesatuan
2. Dari beberapa kriteria pertanyaan yang berhubungan dengan kampus STIE Kesatuan, sikap netral yang diberikan responden pada umumnya tinggi berkisar antara 30 – 60%. Keadaan tersebut dapat diartikan, bahwa pada umumnya masyarakat belum mengenal banyak tentang STIE Kesatuan.
3. Berkaitan dengan kriteria yang berhubungan dengan siswa, pada umumnya menunjukkan arah yang baik, seperti motivasi yang tinggi untuk studi lanjut ke pendidikan tinggi, memilih program studi sesuai dengan minat serta melihat adanya prospek karir.
4. Sehubungan dengan program studi Administrasi Bisnis, responden mengenal program studi tersebut cukup tinggi, yaitu 56% tetapi minat mendaftar pada program studi tersebut pada STIE Kesatuan, dapat dikatakan rendah, yaitu sekitar 19%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Badan Pusat Statistik Kota Bogor, 2013.

- Baharuddin, 2009. Psikologi Pendidikan (Refleksi Teoritis terhadap Fenomena). Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group.
- Dalyono, M. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bachri. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartadji, Damar Adi 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. Fakultas Psikologi Universitas Guna Dharma
- Goleman Daniel, 2009. *Leadership and Emotional Intelligence*
- Guillén Laura, 2011. *Emotional Intelligence and Leadership Effectiveness: The Mediating Influence of Collaborative Behaviors. sent for review to Journal of Organizational Behavior. European School of Technology and Management, Schlossplatz 1 1 0 17 8 Berlin, Germany .*
- Muhibbin Syah, 2005. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005
- Nadira Shafira, 2013. Penelitian kualitatif: Dampak Psikologis Anak Yang Dipaksa Memilih Jurusan Perkuliahan.
http://www.academia.edu/13456182/penelitian_kualitatif_dampak_psikologis_anak_yang_dipaksa_memilih_jurusan_perkuliahan
- Nisa'ul Mustafidah, 2011. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Kelas V-VI SD di Perumahan Bukit Bambi RT 23 RW 2 Driyorejo – Gresik Skripsi
- Ormrod, Jeanne Ellis., 2002. Psikologi Pendidikan : Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jakarta: Erlangga.
- Sakdiyah E.H, 2012. Pengaruh Kelekatan Remaja pada Orangtua dan Kelekatan Remaja pada Teman Sebaya terhadap Perilaku Sehat, Peran Mediasional Harga Diri. Laporan Penelitian. Fakultas Psikologi UIN Malang
- A.M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT. Rajagrafindo: Jakarta.
- lameto, (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, 2010. Diunduh 19/ 09/2016, (<http://bermenschool.wordpress.com>).
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta
- Sumadi Suryabrata, 2002. Psikologi Pendidikan . Jakarta: Raja Grafindo Persada.